



❖ **Kelompok Sosial dan Organisasi**

❖ **Sosialisasi**

1

Kelompok Sosial dan Organisasi

- Banyak studi sosiologi meneliti “bagaimana individu dibentuk oleh kelompok sosial mereka, dari keluarga ke negara – negara, dan bagaimana kelompok diciptakan dan dipelihara oleh setiap orang yang mengatur mereka” (Kimmel, 1998)
 - Contoh sederhana: Kita terbentuk oleh lingkungan keluarga yang menjadikan diri kita berbeda dengan orang lain

2

Definisi Sosialisasi

- Keseluruhan kebiasaan manusia yang harus dipelajari oleh setiap anggota baru suatu masyarakat.
- tokoh sosiologi mengatakan sebagai teori peranan (*role theory*)
- Sosialisasi dapat juga diartikan sebagai “Proses seorang anak belajar menjadi anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat”
- (Teori *Looking Glass Self* dari C.H. Cooley):
 1. Persepsi kita memandang orang lain.
 2. Persepsi kita tentang penilaian mereka,
 3. Persepsi kita tentang penilaian-penilaian.

3

Sosialisasi

- Dalam bersosialisasi dikenal “Pengambilan Peranan.”
- **Pengambilan peranan** adalah proses dimana anggota baru masyarakat mempelajari peranan-peranan yang ada dalam masyarakat. (George Herbert Mead)
- **Play Stage:** Tahap dimana anak baru masyarakat mempelajari peranan-peranan yang ada dalam masyarakat.
- **Game Stage:** Tahap dimana anak telah mengetahui peranan yang harus dijalankan oleh orang lain.
- **Generalized Other:** Tahap dimana anak memilih peranan yang ia kehendaki sehingga ia memiliki jati diri.
- Dalam tahapan-tahapan tersebut ada orang-orang penting dalam proses sosialisasi yang dikenal dengan sebutan *significant other*.

4

Social Institution:

- Lembaga Keluarga,
- Lembaga Pendidikan,
- Lembaga Keagamaan,
- Lembaga Ekonomi,
- Lembaga Politik

5

Agen Sosialisasi

1. Keluarga

- Terdiri atas orang tua dan saudara., kerabat dan bukan kerabat. Contoh: Baby sitter, driver, security, dll)
- Peran ortu sangat penting pada tahap awal ini.
- Kemampuan-kemampuan tertentu hanya dapat diajarkan pada periode tertentu.
- Terkadang terjadi pula KDRT / Child Abuse.

2. Teman

- Tetangga, teman sekolah, teman gank.
- Berinteraksi dengan teman sederajat mulai mempelajari kemampuan baru, mulai belajar nilai-nilai keadilan.

6

Agen Sosialisasi

3. Sekolah

Pendidikan formal yang mempersiapkan penguasaan peranan-peranan baru dikemudian hari.

Selain membaca. Menulis, berhitung, dipelajari pula tentang:

- 1) Kemandirian (*independence*)
- 2) Prestasi (*achievement*)
- 3) Universal (*universalisme*)
- 4) Spesifikasi (*specificity*)
- 5) Tanggung jawab (*responsibility*)

7

4. Media Massa

- Pesan-pesan yang ditayangkan media dapat mengarah publik ke arah perilaku pro-sosial atau anti-sosial.
- Penayangan tayangan / acara di layar kaca atau layar lebar, dapat mempengaruhi penontonnya.
- Anak-anak menghabiskan waktunya lebih banyak di depan televisi ketimbang untuk belajar.
- Iklan yang ditayangkan di koran, tabloid, dan televisi mempunyai potensi untuk memicu perubahan pola konsumsi dan gaya hidup.

8

Kesimpulan Sosialisasi

- Dalam pergaulan hidup, manusia tidak lepas dari penilaian orang lain. Banyak orang mengartikan sikap dan tingkah laku seseorang sebagai kepribadian atau *personality*, sebenarnya setiap orang mempunyai kepribadian, hanya saja pribadi yang satu berbeda dengan pribadi yang lain.
- Proses sosialisasi berperan dalam menentukan kepribadian seseorang. Jika proses sosialisasi sejak awal sudah berjalan baik, akan menghasilkan kepribadian yang baik pula. Sebaliknya jika sosialisasi berjalan kurang sempurna besar kemungkinan akan menghasilkan pribadi yang tidak baik, seperti pemurung, kurang percaya diri, penakut, nakal, dlsb.

9

SOCIAL INSTITUTION

- **Social Institution :**
Pranata Sosial, sistem tata kelakuan, norma, lembaga kemasyarakatan, lembaga sosial.
- **Pranata Sosial** adalah sekumpulan norma yang tersusun secara sistematis yang dibentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia yang bersifat khusus.
- **Lembaga Sosial** adalah wujud konkret dari sistem norma atau pranata sosial.

Fungsi lembaga sosial:

- Sebagai pedoman bertingkah laku / bersikap.
- Menjaga keutuhan masyarakat.
- Sistem pengawasan masyarakat / sosial kontrol terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.

10

SOCIAL INSTITUTION

Ruang lingkup:

- Kebutuhan hidup kekerabatan menimbulkan lembaga kemasyarakatan seperti pelamaran, perkawinan, perceraian.
- Kebutuhan akan mata pencaharian menimbulkan lembaga kemasyarakatan seperti pertanian, peternakan, koperasi, industri.
- Kebutuhan akan pendidikan menimbulkan lembaga kemasyarakatan seperti pesantren, taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi.
- Kebutuhan akan rasa keindahan, menimbulkan kesusastraan, seni rupa, seni suara dan lain-lain.
- Pranata sosial sebagai wadah nilai dan norma yang dianut masyarakat dengan satu tujuan untuk mewujudkan ketertiban dan keteraturan sosial sehingga tercapai keseimbangan sosial (*social equilibrium*).

11

Lembaga/Institusi Dasar penting dalam masyarakat:

1. **Lembaga Keluarga**
 - Keluarga adl organisasi terkecil dlm masyarakat. Bentuknya: keluarga inti terdiri dari ayah ibu & anak. Keluarga besar terdiri dari keluarga inti & kerabat.
2. **Lembaga Pendidikan**
 - Pendidikan Formal (sekolah), Non-Formal (Kursus), In-Formal (Keluarga, Media Masa)
 - Institusi pendidikan dikaitkan dengan berbagai fungsi. Menurut Horton & Hunt, dibedakan antara fungsi manifest dan fungsi laten.
 - ✓ **Fungsi Manifest** (fungsi yang nyata/terlihat) lembaga pendidikan antara lain mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, mengembangkan bakat perorangan, melestarikan kebudayaan, menanamkan ketrampilan yang diperlukan.
 - ✓ **Fungsi Laten** adalah fungsi yang tidak disadari (tidak nampak) dan bukan merupakan harapan atau tujuan, tetapi hal itu ada, seperti:
 1. Pemupukan keremajaan.
 2. Pengurangan pengendalian orang tua
 3. Penyediaan sarana untuk perubahan.
 4. Mempertahankan kelas sosial.

12

Lembaga/Institusi Dasar penting dalam masyarakat:

3. **Lembaga Agama.**
 - Agama merupakan suatu institusi penting yang mengatur kehidupan manusia.
 - **Tujuan pranata agama** adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara manusia dan Tuhannya, sesamanya dan lingkungannya.
4. **Lembaga Ekonomi**
 - Sejak manusia hidup, manusia memerlukan lembaga yang berfungsi mengatur pembagian kerja. Lembaga ekonomi adalah institusi / lembaga yg terlibat dlm produksi & distribusi barang & jasa di dalam masyarakat. Ideologi ekonomi yang terkenal adl kapitalisme & sosialisme. Struktur pranata ekonomi dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Sektor agraris, sektor industri dan sektor perdagangan.

13

5. Lembaga Politik

- Pada zaman feodal ketaatan pada kekuasaan didasarkan pada kepercayaan bahwa yang berkuasa dapat memberikan apa yang dibutuhkan bawahan. Lembaga politik merupakan perangkat norma & status yang mengkhususkan diri pd pelaksanaan kekuasaan & wewenang.

Fungsi Pranata Politik:

- 1) Memelihara ketertiban di dalam wilayahnya.
- 2) Menjaga keamanan dari bahaya luar.
- 3) Mengusahakan kesejahteraan umum.
- 4) Mengatur proses politik.

14